

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus UMKM Griya Batik Tulis Rahayu Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek)” ini ditulis oleh Ambar Wahyu Kristianingrum, NIM. 17402163454, pembimbing Ahmad Budiman, M.SI.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi usaha yang masih bisa bertahan di masa krisis moneter. Salah satu faktor bertahannya UMKM ini karena memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seperti modal, bahan baku sumber daya manusia dan peralatan. Selain hal tersebut, ternyata UMKM juga berperan penting terhadap efektifitas penyerapan tenaga kerja dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Kabupaten yang terus mengupayakan optimalisasi UMKM salah satunya Kabupaten Trenggalek dengan UMKM Batik yang menjadi salah satu citra daerah. Optimalisasi ini sangat penting dalam mencari alternatif dengan memaksimalkan ataupun meminimalkan faktor yang diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat UMKM Batik Rahayu dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek; (2) Untuk menjelaskan strategi pengembangan UMKM Batik Rahayu sebagai bentuk optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primen dan data skunder. Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, penelitian di analisis menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa : (1) faktor pendukung UMKM Batik Rahayu dalam meningkatkan perekonomian meliputi sejarah yang dimiliki batik Trenggalek, dukungan dari pemerintah kabupaten dan pakem dan kualitas yang terus dijaga dan faktor penghambatnya meliputi persaingan dengan batik cap dan printing, adanya pandemi covid 19, dan sumber daya manusia (2) strategi pengembangan batik tulis Rahayu sebagai bentuk optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian yaitu dengan (a) pemanfaatan biaya yang dilakukan dengan membatasi produksi dengan membelanjakan sesuai kebutuhan, jam masuk karyawan dan jumlah kain yang diberikan untuk pembatik juga dibatasi untuk tetap berproduksi di masa pandemi. Selanjutnya (b) pengambilan keputusan dalam menentukan harga produk yang dilihat dari beberapa aspek yaitu tenaga prosesnya, bahan dan motif. Selain itu pengambilan keputusan mengenai gaji untuk karyawan tetap dan karyawan *freelance* yang berbeda. Lalu keputusan tentang pemasaran dengan promosi dan distribusi untuk menjaring konsumen. (c) pemberdayaan sumber daya manusia melalui perekrutan karyawan dengan mengutakatkan warga sekitar dan pemberdayaan melalui pelatihan dan sosialisasi untuk mengasah bakat dan kemampuan.

Kata Kunci : Optimalisasi, Strategi Pengembangan, UMKM

ABSTRACT

Thesis entitled "Optimizing the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Improving the Community's Economy (Case Study of Griya Batik Tulis Rahayu, Sumbergedong, Trenggalek)" was written by Ambar Wahyu Kristianingrum, NIM. 17402163454, Advisor Ahmad Budiman, M.SI.

Micro, Small, and Medium Enterprises are businesses that can survive during the monetary crisis. One of the factors for the survival of these UMKM is that they utilize the resources they have such as capital, human resources, and equipment. Beside that, it turns out that UMKM also play an important role in the effectiveness of employment and stimulating the rate of economic growth. One district that continues to strive to optimize UMKM is Trenggalek with UMKM Batik which has become one of the regional images. This optimization is very important in finding alternatives by maximizing or minimizing the desired factors.

The objectives of this study, are: (1) To explain the supporting factors and inhibiting factors of Rahayu Batik UMKM in improving the economy in Sumbergedong, Trenggalek; (2) To explain the strategy of developing UMKM Batik Rahayu as a form of optimization in improving the economy in Sumbergedong, Trenggalek.

This research method used descriptive qualitative research. The data used primary data and secondary data. This data collection technique were obtained through observation, interviews, and documentation. Furthermore, the research was analyzed using triangulation techniques.

The results of this study found that: (1) the supporting factors for UMKM Batik Rahayu in improving the economy include the history of batik Trenggalek, support from the district government and standard and quality that is continuously maintained and the inhibiting factors include competition with printed batik and printing, the covid-19, and human resources (2) Rahayu's written batik development strategy as a form of optimization in improving the economy, namely (a) the use of costs by limiting production by spending as needed, employee hours of entry and the amount of cloth given to batik is also limited to remain to produce during a covid-19. Then, (b) the decision making in determining the price of the product is seen from several aspects, they are processing power, materials, and motives. So, the decision making regarding salaries for permanent employees and employees freelance is different. The decisions about marketing with promotion and distribution to attract consumers. (c) empowerment of human resources through employee recruitment by prioritizing local residents and empowerment through training and outreach to hone talents and abilities.

Keywords: Optimization, Development Strategy, UMKM